

Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau

Fagil Maihendri¹, Hijriyantomi Suyutjie²

Universitas Negeri Padang
email: Fagilmaihendri01@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang persepsi pengunjung tentang fasilitas di objek wisata air terjun Sarasah Bunta Lembah Harau. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa persepsi tentang fasilitas oleh pengunjung yang telah berkunjung ke tempat wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau. Adapun jenis penelitian Penelitian ini bersifat deskriptif dan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu pengunjung yang berada dan pernah berwisata ke daya tarik wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau. Sampel penelitian ini berjumlah 100 orang atau responden yang menggunakan teknik pengambilan sampel bukan sampel stokastik, dan tipe datanya berhubungan dengan peneliti primer dan data sekunder. Hasil penelitian: secara umum Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau dalam kategori kurang baik dengan interpretasi persentase penilaian senilai 49%. Selanjutnya berdasarkan sub indikator berikut ini : (1) sub indikator fasilitas utam kurang baik dengan interpretasi persentase penilaian responden senilai 45%. (2) Sub Indikator fasilitas pendukung ialah kategori kurang baik dengan interpretasi persentase penilaian responden senilai 42%. (3) Sub Indikator fasilitas pelengkap menunjukkan kategori kurang baik dengan interpretasi penilaian respon persentase penilaian responden senilai 42%.

Kata Kunci: *Persepsi, Fasilitas, Daya Tarik Wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau*

Abstract

The purpose of this study is to describe the perception of visitors about the facilities at the Sarasah Bunta Waterfall Harau Valley tourist attraction. This research is motivated by several perceptions of facilities by visitors who have visited the Sarasah Bunta Waterfall Harau Valley. The type of research This research is descriptive and quantitative. The population in this study are visitors who are and have traveled to the tourist attraction of Sarasah Bunta Valley Harau Waterfall. The sample of this study amounted to 100 people or respondents who used sampling techniques instead of stochastic samples, and the data type was related to primary researchers and secondary data. The results of the study: in general, visitors' perceptions of facilities at the Sarasah Bunta Valley Harau Waterfall tourist attraction are in the poor category with an interpretation of the percentage assessment of 49%. Furthermore, based on the following sub-indicators: (1) the main facility sub-indicator is not good with the interpretation of the percentage of respondents' assessments of 45%. (2) The sub-indicator of supporting facilities is in the poor category with an interpretation of the percentage of respondents' assessments of 42%. (3) The sub-indicator of complementary facilities shows a poor category with the interpretation of the response assessment, the percentage of respondents' assessment is 42%.

Keywords: Perception, Facilities, Tourist Attractions Sarasah Bunta Waterfall Harau Valley

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keindahan alam dan daya tarik wisata yang dapat mendukung perkembangan industri pariwisata [1]. Letak geografis Indonesia yang menyimpan pesona dan kekayaan alam memberikan peluang bagi pemerintah untuk

menjadikan pariwisata sebagai industri unggulan yang berdampak pada peningkatan pendapatan nasional..

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia dan menjadi andalan penghasil devisa di berbagai negara, sehingga setiap negara berlomba-lomba mengembangkan dan mengelola pariwisata [2]. Pariwisata pada dasarnya adalah suatu kegiatan berupa pelayanan atas produk-produk industri pariwisata yang dapat menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan [3]. Selain itu pariwisata juga menambah lapangan kerja bagi masyarakat. Selain menguntungkan, pariwisata juga akan memberikan keuntungan bagi sarana penunjang wisata itu sendiri, seperti rumah makan, transportasi, sarana rekreasi dan lain-lain.. Pariwisata di Indonesia terdapat dalam undang-undang pariwisata pasal 1 ayat 1 UU No 125 tahun 2011 tentang : Pariwisata adalah rangkaian kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah [4]. Jumlah kunjungan akan sangat dipengaruhi oleh persepsi pengunjung pada objek wisata persepsi yang baik akan memunculkan kepuasan untuk berkunjung oleh karena itu objek wisata harus menciptakan, agar pengunjung puas terhadap keputusan yang di ambil kepuasan ini akan menjadi nilai positif bagi objek wisata, pengunjung yang puas akan merekomendasikan objek wisata melalui cerita pengalaman kepada kenalan dan keluarga [5].

Semakin meningkatnya kunjungan pengunjung ke suatu objek wisata maka akan meningkat pula pendapatan penduduk di sekitar objek wisata setempat [6]. Apabila di kelola dengan baik oleh pemerintah dan pihak pihak di sekitarnya maka dapat memajukan ekonomi negara karena potensi pariwisata di Indonesia sangat, sehingga kunjungan pengunjung akan mempengaruhi pada naiknya devisa negara [7].

Daerah Sumatera Barat yang aman dan nyaman serta masyarakatnya yang ramah menjadikan Sumatera Barat banyak di minati kunjungan pengunjung. Setiap tahunnya jumlah pengunjung yang datang terus meningkat. Sumatera Barat merupakan provinsi yang memiliki banyak keunikan baik dalam hal seni, tradisi, kuliner, religi dan tempat-tempat yang menawarkan destinasi wisata yang menarik pengunjung. Salah satu daerah di Sumatera barat.

Yang menjadi daya tarik pengunjung adalah secara geografis Kabupaten Lima Puluh Kota sangat strategis dalam mengelola pengembangan pariwisata. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu aksesibilitas yang berada dipinggir jalan antara Padang-Pekanbaru, iklim yang sejuk dan banyak potensi seperti medan pegunungan dan bergunung yang memiliki banyak sungai, goa alam, air terjun serta karakteristik alam yang masih cukup asli dan asri

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki tempat-tempat wisata yang banyak yaitu Jembatan kelok 9, Lembah harau, Bukik bulek, Kapalo banda taram, Air terjun lubuk bulan, Padang mengatas, Danau aia songsang, Aia baba halaban, Goa ngalau seribu, Air terjun sarasah murai, dan air terjunsarasah bunta. Dari sekian banyak objek wisata di kabupaten lima puluh kota, salah satu yang banyak diminati adalah air terjun Serasah Bunta Lembah Harau.

Air Terjun Sarasah Bunta merupakan air terjun yang biasa dikunjungi wisatawan di kawasan Lembah Harau. Air Terjun Sarasah Bunta bersebelahan dengan air terjun lainnya, yaitu Air Terjun Sarasah Aia Luluh dan Air Terjun Litter Murai. Sarang bunta mengambil air tawar dari dataran tinggi. Orang menyebutnya Sarasah Bunta karena air terjun ini memiliki unta atau berbentuk tangga, ketika matahari bersinar seperti pelangi muncul, sehingga disebut Sarasah Bunta. Wisatawan yang datang ke objek wisata Air Terjun Sarasah Bunta kurang nyaman karena tidak ada tempat penampungan sampah (tempat sampah) yang mengakibatkan banyak sampah yang berserakan di area air terjun sehingga mengurangi keindahan air terjun Sarasah Bunta. Hal ini juga diperkuat dengan observasi penulis yang di lakukan pada tanggal 1 maret 2021 tepatnya pada hari minggu.

Penulis juga telah melakukan observasi ke tempat penelitian untuk melihat keadaan disekitar air terjun sarasah bunta pada tanggal 1 Maret 2021, dimana berdasarkan wawancara pada saat observasi diperoleh hasilnya mayoritas pengunjung memiliki persepsi tidak baik tentang kebersihan.

Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 1 Maret 2021 dengan masyarakat sekitar air terjun Sarasah Bunta didapatkan bahwa objek wisata air terjun Sarasah Bunta dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Namun pada kenyataannya objek wisata ini kurang terawat dengan maksimal pada fasilitas yang ada. Tetapi pengunjung tetap datang ke objek wisata air terjun Sarasah Bunta karena ingin menikmati pemandangan yang asri.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: "Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan metode yang dipakai dalam penelitian, termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi yaitu pengunjung yang ada di tempat wisata dan pernah berwisata ke daya tarik wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan menggunakan teknik non-probability sampling. Pengambilan sampel *non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana tidak ada peluang yang sama untuk setiap populasinya [8], Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun dalam skala Likert [9]. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus mean (M_i) dan standar deviasi (s_d) untuk membuat tabel dan distribusi frekuensi variabel untuk mengklasifikasikan setiap indikator [10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pengunjung objek wisata Air Terjun Harau Lembah Sarasah Bunta, dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden dengan 36 pertanyaan termasuk 3 sub indeks, kemudian skor untuk setiap jawaban pada skala Likert. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26.00. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Fasilitas

Kategori	Rentang Skor	F	(%)
Sangat Baik	≥ 144	22	22
Baik	$\geq 120 - < 144$	25	25
Kurang Baik	$\geq 96 - < 120$	49	49
Buruk	$\geq 72 - < 96$	4	4
Sangat Buruk	< 72	0	0
Jumlah		100	100

Hasil olahan data 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dijabarkan bahwa dari 100 responden untuk variabel persepsi pengunjung tentang fasilitas dapat dikelompokkan sebagai berikut: kategori sangat baik senilai 22%, kategori baik senilai 25%, kategori kurang baik senilai 49%, kategori buruk senilai 4%, dan kategori sangat buruk menunjukkan senilai 0%. Berdasarkan perhitungan statistik variabel persepsi pengunjung tentang fasilitas penunjang berada pada klasifikasi skor $\geq 96 - < 120$ menunjukkan kategori kurang baik dengan persentase 49%. Fasilitas penunjang tersebut kemudian dikategorikan sebagai berikut sesuai dengan sub-indikatornya:

Sub Indikator Fasilitas Utama

Berikut deskripsi dari data sub indikator fasilitas utama setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian seperti tabel berikut :

Tabel 2. Deskripsi Sub Indikator Fasilitas Utama

Kategori	Rentang Skor	F	(%)
Sangat Baik	≥ 48	26	26
Baik	$\geq 40 - < 48$	22	22
Kurang Baik	$\geq 32 - < 40$	45	45
Buruk	$\geq 24 - < 32$	7	7
SangatBuruk	< 24	0	0
Jumlah		100	100

Hasil olah data 2021

Berlandaskan tabel diatas maka dijabarkan bahwa dari 100 responden pada sub indikator fasilitas utama dikelompokan sebagai berikut : kategori sangat baik senilai 26%, kategori baik senilai 22%, kategori kurang baik senilai 45%, kategori buruksenilai 7%, dan kategori sangat buruk menunjukkan senilai 0%. Berlandaskan perhitungan statistik variabel persepsi pengunjung tentang fasilitas penunjang berada pada klasifikasi skor $\geq 32 - < 40$ menunjukkan kategori kurang baik dengan persentase 45%.

Sub Indikator Fasilitas Pendukung

Berikut deskripsi setelah dilakukannya evaluasi data sub dari indikator fasilitas pendukung ibadah, hasil penelitian seperti tabel berikut :

Tabel 3. Deskripsi Sub Indikator Fasilitas Pendukung

Kategori	Rentang Skor	F	(%)
Sangat Baik	≥ 48	22	26
Baik	$\geq 40 - < 48$	26	26
Kurang baik	$\geq 32 - < 40$	42	42
Buruk	$\geq 24 - < 32$	10	10
Sangat Buruk	< 24	0	0
Jumlah		100	100

Hasil olahan data 2021

Berlandaskan tabel diatas dijabarkan bahwa dari 100 responden untuk sub indikator fasilitas pendukung dikelompokan sebagai berikut : kategori sangat baik senilai 26%, kategori baik senilai 26%, kategori kurang baik senilai 42%, kategori buruksenilai 10%, dan kategori sangat buruk menunjukkan senilai 0%. Berlandaskan perhitungan statistik variabel persepsi pengunjung tentang fasilitas penunjang berada pada klasifikasi skor $\geq 32 - < 40$ menunjukkan kategori kurang baik dengan persentase 42%.

Sub Indikator Fasilitas Pelengkap

Berikut deskripsi data setelah dilakukannya evaluasi sub indikator fasilitas pelengkap hasil penelitian seperti tabel berikut :

Tabel 4. Deskripsi Sub Indikator Fasilitas Tempat Parkir

Kategori	Rentang Skor	F	(%)
Sangat Baik	≥ 48	30	30
Baik	$\geq 40 - < 48$	15	15
Kurang Baik	$\geq 32 - < 40$	42	42
Buruk	$\geq 24 - < 32$	13	13
SangatBuruk	< 24	0	0
Jumlah		100	100

Hasil olahan data 2021

Berdasarkan perhitungan statistik dapat dijelaskan bahwa dari 100 responden untuk indikator fasilitas pendukung dapat di kelompokkan sebagai berikut : kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 30%, kategori baik menunjukkan sebanyak 15%, kategori kurang baik menunjukkan sebanyak 42%, kategori buruk sebanyak 13% dan kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik tentang indikator fasilitas pokok berada pada klasifikasi skor ≥ 32 - < 40 menunjukkan kategori kurang baik 42%.

Pembahasan

Berlandaskan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka telah mendapatkan gambaran tentang Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas di Daya Tarik Wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau. Berdasarkan olahan data diatas secara umum persepsi wisatawan tentang Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas di Daya Tarik Wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau. Interpretasi persentase penilaian wisatawan secara keseluruhan tergolong kurang baik. Sangat baik senilai 22%, kategori baik senilai 25%, kategori kurang baik senilai 49%, kategori buru senilai 4%, dan kategori sangat buruk menunjukkan senilai 0%. Berlandaskan perhitungan statistik variabel persepsi pengunjung tentang fasilitas penunjang berada pada klasifikasi skor ≥ 96 - < 120 menunjukkan kategori kurang baik dengan persentase 49% yang paling dominan.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dirancang guna menyediakan keperluan wisatawan yang tinggal selagi di tempat wisata, sehingga dapat tenang dalam mengikuti aktivitas yang disediakan [11]. Untuk mencapai kategori sangat baik, membuat pengunjung lebih nyaman dalam berwisata, diharapkan pihak pengelola harus meningkatkan fasilitas yang ada.

Berikut persepsi pengunjung tentang fasilitas penunjang di daya tarik wisata Pantai Sunua Kota Pariaman dilihat dari sub indikatornya :

Sub Indikator Fasilitas Utama

Persepsi pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Air Terjun Sarasah Bunta ditinjau dari sub indikator fasilitas utama dominan kategori kurang baik dengan penilaian responden 45% dari 100 orang responden. Sehingga dapat kita lihat bahwa persepsi pengunjung tentang sub indikator fasilitas utama kurang baik yang menyebabkan kurang puasnya pengunjung.

Sub Indikator Fasilitas Pendukung

Persepsi pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Air Terjun Sarasah Bunta ditinjau dari sub indikator fasilitas pendukung dominan kategori kurang baik dengan penilaian responden 42% dari 100 orang responden. Sehingga dapat kita lihat bahwa persepsi pengunjung tentang sub indikator fasilitas pendukung kurang baik yang menyebabkan kurang puasnya pengunjung.

Sub Indikator Fasilitas PELENGKAP

Persepsi pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Air Terjun Sarasah Bunta ditinjau dari sub indikator fasilitas pelengkap dominan kategori kurang baik dengan penilaian responden 42% dari 100 orang responden. Sehingga dapat kita lihat bahwa persepsi pengunjung tentang sub indikator fasilitas pelengkap kurang baik yang menyebabkan kurang puasnya pengunjung.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh [4] Ririn Wahyu Ningsih 2018 Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Di Objek Wisata Puncak Ulu Kasok Kabupaten Kampar. Adapun hasil penelitian menunjukkan persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata berada pada kategori cukup baik. Penelitian relevan lain yang terkait dengan persepsi wisatawan tentang fasilitas juga dilakukan oleh [8] dengan judul penelitian "Fauzan Azima 2017 Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunung Padang Di Kota Padang". Adapun hasil penelitiannya menyatakan persepsi pengunjung tentang fasilitas secara umum baik dan persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata secara umum baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan hasil penelitian tentang “Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau”. Berdasarkan hasil penelitian tentang variabel fasilitas yang memiliki 3 indikator dapat dikategorikan Kurang Baik dengan persentase 49 % berada pada rentang skor $\geq 96 - < 120$. Selanjutnya dapat dijelaskan pada 3 sub indikator sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil sub indikator fasilitas utama dapat dikategorikan kurang baik dengan presentase 45% berada pada rentang skor $\geq 32 - < 40$. 2) Berdasarkan hasil sub indikator fasilitas pendukung dapat di kategorikan kurang baik dengan presentase 42% berada pada rentang skor $\geq 32 - < 40$. 3) Berdasarkan hasil sub indikator fasilitas pelengkap di kategorikan kurang baik dengan presentase 42% berada pada rentang skor $\geq 32 - < 40$

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I Wayan Lanang Nala dkk 2021, *Pemerataan Pasar Pariwisata Kabupaten Kutai Karta Negara*
- [2] Akrom, Mohamad 2014, *Analisi Faktor-Faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan Dipantai Waleri, Kabupaten Kendal (skripsi)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- [3] Rif'an, Achmad Andi 2016, *Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.
- [4] Said Keliwar dan Anton Nurcahyo 2015, *Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda*. Samarinda : Politeknik Negeri Samarinda.
- [5] Triyono, Joko 2018, *Pengaruh Daya Tarik Dan Promosi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kampoeng Wisata Di Desa Melikan Kabupatean Klaten*, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.
- [6] Hary, Hermawan 2017, *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan*, Bandung : Sekolah Tinggi Pariwisata ARS Internasional Bandung.
- [7] Maryati, Sri 2019, *Persepsi Terhadap Wisata Halal Di Kota Padang*. Padang : Universitas Andalas.
- [8] Trisna .P, Nidia. W, Rian. S 2019, *Pengembangan Potensi Desa Wisata Pasir Sunua Kota Pariaman, Sumatera Barat*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- [9] Sugima, A Gima. 2011. *Ecotourism : Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi Alam*, Guardaya Intimarta, Bandung.
- [10] Sugiyono. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- [11] Sumanto. 2014. *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta : CAPS (Center Of Academic publishing Service).